

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan manusia yang bekerja secara bersama-sama untuk menjalankan fungsi manajemen, yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi operasi, dan manajemen pemasaran. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yakni untuk memperoleh keuntungan namun ada pula perusahaan yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan (tidak mengejar keuntungan). Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Perusahaan yang kegiatan bisnisnya dalam bentuk barang disebut perusahaan dagang. Perusahaan dagang melakukan kegiatan menjual barang-barang dagang tanpa harus terlibat dalam kegiatan produksi. Perusahaan dagang berbeda dengan persediaan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis saja yaitu persediaan barang dagang, yang tanpa proses lebih lanjut namun barang tersebut langsung dijual ke konsumen sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. PT Pro Car International Finance yang bergerak dalam industri pembiayaan atau multifinance. Perusahaan tersebut sudah berdiri sejak tahun 2002 yang memfokuskan usahanya pada pembiayaan kendaraan niaga baru dan bekas. Dari berbagai jenis industri yang berkembang

di Indonesia, industri pembiayaan (multifinance) adalah salah satu yang mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi 1997/1998 dan fenomena *bubble economy* pada tahun 2008.

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Perusahaan yang lebih banyak penjualan kreditnya, piutang ini sangat penting bagi perusahaan karena piutang ini adalah pendapatan bagi perusahaan. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur tidak mampu membayar lunas kreditnya tepat pada waktunya. Kredit macet ini sering di jumpai di perusahaan perusahaan yang lain. Apabila kredit macet, maka perusahaan akan mengalami perubahan drastis di laporan keuangannya

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan piutang adalah debitur yang tidak membayar kreditnya selama 6 bulan sekitar 20% dalam waktu 1 tahun. Kredit macet ini mengakibatkan menurunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan, tidak hanya itu kredit macet ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas pada oprasional pada perusahaan. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengendalian Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT Procar International Finance Medan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut **“Bagaimana hubungan pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Procar International Finance Cabang Medan.”**

## **C. Tujuan Penelitian**

**“Untuk mengetahui hubungan pengendalian piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Procar International finance Medan.”**

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Pengendalian Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Procar International Finance Cabang Medan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan membantu pihak manajemen dalam menjalankan arus kas
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan teori yang berkaitan tentang pengendalian piutang terhadap pengendalian arus kas